

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai "Tafsir" Dukun Perempuan dalam Pengobatan Tradisi Tetemas di Tagaraja, Indragiri Hilir, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah Perkembangan Praktik Pengobatan Tradisi Tetemas Sejarah pengobatan di Indragiri Hilir sebelum masuknya Islam berakar pada kepercayaan animisme dan dinamisme di bawah Kerajaan Keritang, di mana penyakit dianggap sebagai ketidakharmonisan dengan roh alam (keteguran/disapa) dan dukun bertindak sebagai mediator. Setelah Islam masuk, terjadi transformasi teologis dari magis-sentris menjadi teologis-sentris; mantra lama digantikan atau disempurnakan dengan ayat-ayat Al-Qur'an (*Living Al-Qur'an*), di mana media seperti kunyit dan kapur sirih hanya dipandang sebagai *asbab* (sarana) sementara hakikat kesembuhan mutlak milik Allah SWT. Di era modern, tradisi Tetemas tetap bertahan dan bersinergi dengan pengobatan medis, di mana dukun perempuan berperan sebagai pendamping spiritual yang menjaga warisan pengetahuan etnobotani keluarga yang diwariskan selama tujuh keturunan.
2. Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Praktik Pengobatan Tetemas Dukun perempuan menggunakan beragam ayat Al-Qur'an yang dipilih berdasarkan jenis penyakitnya, seperti Surah Al-Fatihah, Ayat Kursi (Al-

Baqarah 255), dua ayat terakhir Al-Baqarah, serta surah-surah pendek seperti Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Nas. Ada pula penggunaan surah khusus seperti Ar-Rum ayat 21, An-Nisa, Al-Ankabut, dan Al-Zalzalah tergantung kondisi pasien. Tata cara penggunaannya dilakukan secara *sirr* (pelan/dalam hati) atau *jarr* (keras) yang ditiupkan ke media perantara seperti kunyit, kapur sirih, atau air, dan terkadang dipadukan dengan pantun lokal sebagai ungkapan pendukung doa.

3. Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an oleh Dukun Perempuan menafsirkan (tafsir lokal) ayat Al-Qur'an secara fungsional dan praktis; misalnya At-Talaq ayat 2 ditafsirkan sebagai solusi "jalan keluar" bagi gangguan fisik maupun batin, sementara Ar-Rum ayat 21 dimaknai sebagai sumber ketenangan batin melalui kasih sayang Allah (*Mawaddah wa Rahmah*). Melalui kacamata Hermeneutika Feminis, praktik ini menunjukkan adanya otoritas spiritual perempuan yang bersumber dari pengalaman ketubuhan dan kasih sayang (*rahim*), di mana kelembutan tangan perempuan dianggap sebagai instrumen yang menerjemahkan sifat kasih sayang Tuhan ke dalam proses penyembuhan. Hal ini membuktikan bahwa penafsiran ayat tidak hanya didominasi oleh institusi formal maskulin, tetapi juga hidup melalui agensi perempuan di tingkat akar rumput.

B. Saran

Dalam skripsi ini, penulis hanya memfokuskan kajian pada peran dukun perempuan dan penafsiran ayat Al-Qur'an dalam tradisi *Tetemas*, oleh karena itu penulis berharap agar di masa yang akan datang terdapat peneliti lain yang

mampu menyempurnakan penelitian ini dengan rumusan masalah yang berbeda, seperti meninjau dampak psikologis pasien secara klinis setelah menjalani pengobatan tersebut. Selain itu, diharapkan kajian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan *Living Al-Qur'an* yang berbeda untuk membedah berbagai tradisi pengobatan lokal lainnya di wilayah Riau. Akhirnya, penulis sangat berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam menambah wawasan bagi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir mengenai keberagaman resepsi fungsional masyarakat terhadap teks suci di luar ranah tafsir formal akademik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. "Peran Syekh Abdurrahman Siddiq dalam Pengembangan Islam di Indragiri Hilir." *Jurnal Sosial Budaya*, 2012, hlm 23.
- Ahmad Rafiq. "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Ethical and Aesthetic Dimensions of the Holy Book." *Dissertation (Philadelphia: Temple University)*, 2014.
- Aleyda Zerlina dan Fadly Husain. "Analisis Variasi Vertical & Oblique Transmission sebagai Strategi Pewarisan Pengetahuan Paraji di Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut, Jawa Barat." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 4, no. 2 (2025): hlm 5-10.
- Amina Wadud. "Qur'an and Woman: Rereading the Sacred Text from a Woman's Perspective." In *(Oxford: Oxford University)*, hlm 1-10, 1999.
- Andi Ilham Samanlang E. Yochanan dan Arif Rachman Hery Purnomo. "Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, Dan R&D." In *(CV Saba Jaya)*, hlm 74, 2024.
- Dedi Arman. "Sistem Kepercayaan Orang Laut di Kepulauan Riau." *Jendela: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 2015, hlm 26.
- Dedy Ari Asfar. "Kalimat Syahadat Dalam Mantra Melayu Di Ketaping: Strategi Islamisasi Penduduk Lokal." *Kandai* 12, no. 1 (2016): hlm 81.
- Departemen Kesehatan RI. "Sejarah Kesehatan Nasional Indonesia Jilid 3." *Jakarta: Depkes RI*, 1991, hlm 38-42.
- Dias Setyawan dkk. "Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Pada Pengobatan Tradisional Di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Sebagai Rancangan Modul Biologi Sma Dias." *Neliti*, 2016, hlm 12-14.
- Dinda Salsabilla Dkk. "Pengertian Tafsir dan Coraknya dari Zaman Nabi Hingga Sekarang." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 1 (2024): hlm 339.
- Ellya Roza. "Internalisasi Nilai Islam Dan Tamadun Melayu Terhadap Perilaku Sosial Orang Melayu Riau." *Toleransi* 6, no. 1 (2014): hlm 34-36.
- Fadilla Dwianti Putri dan Elizabeth Kristi Poerwandari. "Konstruksi Kesalehan, Posisi dan Agensi Perempuan dalam Wacana Keagamaan." *Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam* 22, no. 2 (2023): hlm 1-10.
- Fatima Mernissi. "The Veil and the Male Elite: A Feminist Interpretation of Women's Rights in Islam." In *Mary Jo Lakeland (New York: Basic Books)*, hlm 64, 1991.
- Fitria Hayani dkk. "Teknik Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Melayu di Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim." *Al-Azhar Indonesia* 8, no. 3 (2023): hlm 210.
- Hans-Georg Gadamer. "Truth and Method." In *(New York: Continuum)*, hlm 268-270, 2004.
- Hari Sulistiawati dkk. "The Kingdom Of Indragiri In The Reign Of Government Paduka Maulana Sri Sultan Alauddin Iskandar Syah Johan Zirullah Fil Alam (Narasinga II) In 1473-1532." *Jom Fkip Unri*, n.d., hlm 2.
- Hasbullah. "Dialektika Islam dalam Budaya Lokal: Potret Budaya Melayu Riau." *Sosial Budaya*, 2014, hlm 180-182.

- Hery Purnomo. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," hlm 162, 2024.
- Ibnu Katsir. "Tafsir Ibnu Katsir." In *Terj Bahasa Indonesia Oleh M. Abdul Ghoffar Dkk*, 2004.
- Ihwan Agustono dan Ali Mahfuz Munawar. "From Oral Tradition to Written Text: Neuwirth's Insights on the Spoken Aspects of the Qur'an." *Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 9, no. 3 (2025): hlm 342-345.
- Imelda Suzanna Datau. "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Therapy Terhadap Berbagai Penyakit." *skripsi*, 2022, hlm 5.
- Jalaluddin Rakhmat. "Psikologi Komunikasi." (*Remaja Rosdakarya*), 2005, hlm 281.
- Kemenkes RI. "Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1076/Menkes/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional." (*Jakarta: Kemenkes RI*), 2003, hlm 5.
- Lathifatul Asna dan Nasihun Amin. "Hermeneutics of Reception by Hans Robert Jauss: An Alternative Approach Toward Quranic Studies." *International Journal Ihya' Uhum al-Din* 24, no. 2 (2022): hlm 165-168.
- Lilik Supriati. "Analisis Karakteristik Pasien Gangguan Fisik Dengan Ansietas Di Rsud Kota Madiun." *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 2017, hlm 33.
- Lulu Fiyani. "Pembacaan ayat-ayat pilihan dalam al-qur'an sebagai pengobatan." *skripsi*, 2022.
- M. Luthfi Aziz dkk. "Transformasi Kepemimpinan Spiritual: Pergeseran Peran Bomo dalam Masyarakat Melayu." *Jurnal Studi Sosial dan Kebudayaan*, 2020, hlm 55.
- M. Nur Kholis Setiawan. "Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar." In (*Yogyakarta: Elsaq*), hlm 68, 2018.
- M. Rivli Aqim Nastian. "Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Pengobatan Air Rajah di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi (Studi Living Qur'an)." *El-Wasathy: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2021): hlm 164.
- Ma'mun Mu'min. "Ekologi Keberagamaan Suatu Ihtiar Implementasi Praktis Dalam Menyongsong Era Global." In (*Stain Kudus Press*), hlm 70, 2006.
- Mansour Fakih. "Analisis Gender dan Transformasi Sosial." In (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar*), hlm 45-47, 2013.
- Marisa Elsara Dkk. "Pengobatan Tradisional Masyarakat Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25, no. 2 (2023): hal 264.
- Mhd Syahriel Fahdzlan dkk. "Integration Of Social Concepts In The Interpretation Of The Quran: A Study Of The Relationship Between The Social And The Spiritual." *Jurnal Ilmu-ilmu Agama* 5, no. 1 (2023): Hlm 14.
- Mohammad Rokib. "Teori Resepsi Mazhab Konstanz Dalam Studi Sastra." *JILSA: Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab* 7, no. 1 (2023): hlm 85-87.
- Muhammad Mansyur. "Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis." n (*Yogyakarta: TH-Press*), 2007, hlm 7-10.
- Muhammad Resky. "Menafsirkan Ulang untuk Mewujudkan Kesenjangan Gender dalam Masyarakat Islam Kontemporer." *Aqwal: Journal of Qur'an and Hadis*

- Studies* 5, no. 2 (2024): hlm 78-81.
- Muhammad Yusuf dkk. "The Quranic Hermeneutics Approach to Gender Equality In Amina Wadud Muhsin's View." *Jurnal Adabiyah* 20, no. hlm 218 (2020).
- Na'imul Ibad. "Resepsi Terhadap Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Tradisi Manaqib Di Pondok Pesantre Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponogoro." *Skripsi*, 2022, hlm 19-20.
- Nelly Van Doorn-Harder. "Women Shaping Islam: Reading the Qu'ran in Indonesia." In (*Urbana: University of Illinois*), 2006.
- Noer Muhammad dkk. "Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Riau." In *Repository Kemendikdasmen*, hlm 10-25, 1991.
- Nova Serliana Sari dkk. "Makna Simbolik Ritual Pengobatan Tetomeh Di Desa Sintong Kabupaten Rokan Hilir." *Jkomdis* 5, no. 1 (2025): hlm 392-393.
- Nur Agustin Anwar. "Al-Qur'an Sebagai Obat dalam Tradisi Suwuk Pada Masyarakat Multikultural." *skripsi*, 2025.
- Nur Ika Anisa' Ul Jannah dan Siti Zurinani. "Pewarisan ilmu dukun dalam sistem penyembuhan tradisional Shamanic power inheritance in traditional healing system." *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* 30 (1989): hlm 42-45.
- P.A. Siboro. "Arang Aktif: Penyembuh Ajaib Berbagai Penyakit." In (*The Siboro Institute*), hlm 38, 2020.
- Qayyim Al-Jauziyah. "Metode Pengobatan Nabi." In (*Jakarta: Pustakawan Al-Kautsar*), hlm 6, 2008.
- Qomaria Ramadhan. "Ritual Pengobatan Godang Koto Medan." *Skripsi*, 2021, hlm 1-2.
- Rachmat. "Studi Etnobotani Tumbuhan Obat pada Suku Duano di Desa Kuala Enok Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir." *Skripsi Fmipa Universitas Riau*, 2022, hlm 4-7.
- Razali, Nur Saadah Hamisan dan Norwardatun Mohamed. "Women's Role as Mufassir and Their Contributions to Qur'anic Exegesis." *al-Burhān: Journal of Qur'ān and Sunnah Studies* 5, no. 2 (2021): hlm 2.
- Richard E. Palmer. "Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer." In *terj. Musnur Hery dan Damanhuri (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)*, hlm 12-15, 2005.
- Rizal Putra. "Keyakinan Masyarakat Tentang Perdukunan Di Desa Petapahan Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi." *skripsi*, no. 1 (2024): 1-61.
- Sahiron Syamsuddin. "Islamisasi Tradisi Pengobatan Lokal di Nusantara." *dalam Koleksi Living Qur'an UIN Sunan Kalijaga*, 2015, hlm 113.
- Sebagaimana Dikutip Muhammad Tarobin di (Ratna 2008). "Resepsi Aktivis Rohani Islam terhadap Bacaan Keagamaan di SMAN 1 dan 3 Banda Aceh." *Jurnal PENAMAS* 27, no. 2 (2014): hlm 179.
- Seni Wahyunisih. "Tradisi Pengobatan Tradisional Tetomeh Melalui Bacaan Al-Qur'an Di Desa Serusa, Kabupaten Rokan Hilir (Kajian Living Qur'an)." *Skripsi*, 2023.
- Siti Naila Aziba dkk. "Al-Qur'an sebagai Sumber Hukum Al-Qur'an sebagai Landasan Utama dalam Sistem Hukum Islam." *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): hlm 5.

- Siti Nurfadilah dan Roziah. "Eksplorasi Nilai-Nilai Pendidikan dan Spiritual dalam Doa Bele Kampung: Studi pada Tradisi Masyarakat Melayu Desa Igal, Kecamatan Mandah, Indragiri Hilir." *Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024).
- Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik." In (*Jakarta: PT. Bina Aksara*), hlm. 102., 1983.
- Sunandar dan Tomi. "Sinkretisme Islam dan Budaya Lokal: Ritus Kehidupan." *Jurnal Sambas* 6, no. 1 (2023): hlm 42-45.
- Syamsul H.M. "Eksistensi Dukun Dalam Era Dokter Spesialis." *Jurnal Sosiologi USK* 9, no. 1 (2015): hlm 48-49.
- Tina Kartika dkk. "Jamu As Herbal Medicine: A Study Of Health Communication And Philosophy As Cultural Identity." *Komunika* 6, no. 1 (2023): hlm 6.
- Ufara Qasrin dkk. "Masyrakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Kepulauan Riau Etnobotanical Study of Medicinal Plants for Used by Malay People in Lingga District the Kepulauan Riau Province." *Jurnal Belantara* 3, no. 2 (2020): hlm 210.
- Uswatun Hasanah Harahap dan Zulkarnaen. "Hermeneutika Feminisme dalam Tafsir Al-Qur ' an : Kajian Metodologi Amina Wadud Hermeneutics of Feminism in Tafsir Al-Qur ' an : Methodological Study of Amina Wadud." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (2024): hlm 45-47.
- Vitasar dkk. "Perkembangan Livelihood Menongkah Suku Duano menjadi Festival Budaya Masyarakat Indragiri Hilir." *Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains* 4 (2023): hlm 40.
- Walter William Skeat. "Malay Magic: Being an Introduction to the Folklore and Popular Religion of the Malay Peninsula," hlm 53. London: Macmillan and Co., 1900.
- Warliza dkk. "Resepsi Estetis Terhadap Seni Baca Al-Q ur ' an di Majelis Tilawah Al- Q ur ' an Ummul Qura Sungai Lutut Kabupaten Banjar." *Alwashliyah Jurnal Penelitian Sosial dan Humaniora* 2 (2024): 89-104.
- Wilaela. "Gerakan Pembaharuan Islam di Riau pada Awal Abad ke-20." *Jurnal Risalah* 27, no. 1 (2016): hlm 17.
- Zainul Fuad dkk. "Peta Kajian Sejarah Islam Di Sumatera Utara." In *Repository UIN Sumatera Utara*, hlm 95, 2019.
- Zuchri Abdussamad. "Metode Penelitian Kualitatif." In (*Makassar: Syakir Media*), hlm 40, 2021.
- Zuraidah. "Peran Perempuan Dalam Membangun Masyarakat Religius Di Kabupaten Indragiri Hilir." *Sosial Budaya* 10, no. 01 (2013): hlm 42-43.